

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA
SD NEGERI TRI MULYA AGUNG**

Tiara Kusnaedi¹, Nila Kesumawati², Adrianus Dedy³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang
tiarakusnaedi44@gmail.com, nilakesumawati@univpgri-palembang.ac.id, dedy-adrianus30@gmail.com

ABSTRACT

Understanding a mathematical concept is the ability of a person to understand and understand and can construct concepts with rules so that it is easy to understand can also re-express abstract ideas. The study is aimed at seeing the effectiveness of the cooperative learning model make a match type to enhance understanding of the mathematical concept of students in the Tri Mulya Agung class of students. The study is carried out in the Tri Mulya Agung state elementary class V. The study themed quantitative research and experimentation using two classes of control classes and experiment classes. Independent Sampel T-Test collection techniques used by tests. The results of the latest research show a cooperative learning model make a match effective in ami increase the understanding of the mathematics concepts of students in the nation's Tri Mulya Agung school in 60.50 experiments and 43.80 control classes. This proves the cooperative learning model make a match effectively enhances student mathematical concepts.

Keywords: Make A Match Model, Mathematics

ABSTRAK

Pemahaman konsep matematis adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami serta dapat membangun konsep dengan aturan sehingga mudah dimengerti juga dapat mengungkapkan kembali ide abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe make a match dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas V SD Negeri Tri Mulya Agung. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tri Mulya Agung kelas V. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan eksperimen menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis data yaitu menggunakan uji *Independent Sample T-Test*, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa tes. Kesimpulan penelitian menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa SD Negeri Tri Mulya agung yaitu di kelas eksperimen hasil 60,50 sedangkan pada kelas kontrol 43,80. Hal ini membuktikan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

Kata Kunci: Model Make A Match, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang sadar yang sengaja dilakukan

dan tersusun untuk meningkatkan perkembangan potensi dan ke mampuan peserta didik agar

bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan warga Negara atau masyarakat dengan memilih materi, strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. (Mulyasa, 2018, p. 18). Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Dengan pendidikan dihasilkan sumber daya manusia yang berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi dan mampu bersaing di era globalisasi ini (Novera, Daharnis, Erita, & Fauzan, 2021, p. 6350)

Lembaga pendidikan ke dua pada jenjang pendidikan di Indonesia adalah Sekolah Dasar (SD). sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang menyiapkan program pendidikan selama enam tahun (Suharjo, 2016, p. 11). Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal wajib paling rendah yang ditempuh selama enam tahun dan terdiri dari enam mata pelajaran pokok, yaitu PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan SBdp. Ilmu pasti yang sangat bermanfaat dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah Matematika.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain (Anggraeni & dkk, 2019). Komponen tersebut diantaranya meliputi: 1) tujuan, 2) materi, 3) metode, dan 4) evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh pendidik dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Cerdik dalam penentuan model pembelajaran tentu akan membawa dampak yang baik bagi hasil belajar peserta didik.

Matematika adalah bidang studi yang dipelajari pada semua jenjang pendidikan formal, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi (Susanto, 2019, p. 191). Dengan kata lain, pelajaran Matematika diajarkan pada semua jenjang pendidikan. Pembelajaran matematika di SD bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin pada diri peserta didik. (Ramadhan , Lubis, & Dedy, 2022, p. 2725)

Menurut (Utomo, 2016, p. 7) pemahaman konsep matematis melibatkan kemampuan mengungkapkan kembali ide abstrak, mengelompokkan objek sebagai contoh atau bukan contoh dari ide tersebut, mengetahui syarat dan prosedur ide, menyajikan ide dalam berbagai representasi matematis, dan mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah. Dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman konsep matematis dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. (Yolanda & Desvi, 2020).

Tipe model pembelajaran kooperatif salah satunya ialah model pembelajaran *make a match*. (Rusman, 2018, p. 223) model pembelajaran *make a match* melibatkan siswa dalam belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif. (Suprijono, 2015, p. 113) menjelaskan bahwa model pembelajaran *make a match* menggunakan kartu-kartu, di mana kartu-kartu tersebut terdiri dari pertanyaan dan jawaban. (Suprijono, 2015, p. 113) menjelaskan bahwa model pembelajaran *make a match* menggunakan kartu-kartu, di mana kartu-kartu tersebut terdiri dari pertanyaan dan jawaban.

Pemahaman konsep matematis siswa masih tergolong rendah, model pembelajaran yang kurang tepat dan efektif, siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran, belum diterapkannya model pembelajaran yang tepat. Indikator permasalahan tersebut disebabkan oleh faktor berikut ini, yakni Model pembelajaran yang digunakan kurang tepat dan efektif sehingga menyebabkan pemahaman konsep matematis siswa masih rendah.

Dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dan efektif. Model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dengan penggunaan model pembelajaran dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai solusi dalam mengatasi rendahnya pemahaman konsep matematis siswa.

Menurut (Isrolk'atun & Rolsmala, 2018, p. 127) model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kelompok yang bersifat heterogen, Pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang menggunakan sistem belajar secara berkelompok yang bertujuan siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut: Hasil belajar

akademik dalam belajar kooperatif dikembangkan untuk mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas hasil belajar akademis.

Di samping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik, penerimaan terhadap perbedaan individu tujuan lainnya ialah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya.

Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai terhadap perbedaan individu satu sama lain, Perkembangan keterampilan sosial. Tujuan penting ketiga dalam pembelajaran kooperatif yaitu mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Untuk bekerja sama menyelesaikan masalah melalui

pembagian tugas belajar dalam suatu kelompok (Hasanah & dkk, 2021, p. 3).

Hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa mampu bekerjasama. Selain itu model pembelajaran ini terasa menyenangkan bagi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman matematis peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Bentuk metode eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah *True Experiment Designs* dengan menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tri Mulya Agung yang berada di Desa Tri Mulya Agung Kec. Lalan Kab. Musi Banyuasin. Populasi penelitian ini adalah semua siswa yang bersekolah di SD Negeri Tri Mulya Agung selama Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 167 orang.

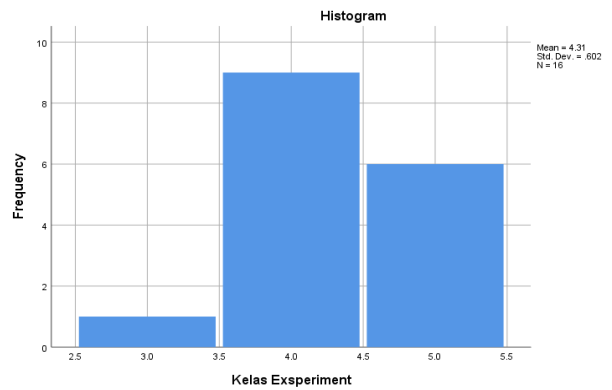
Teknik Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya teknik yang diambil berdasarkan

pertimbangan tertentu, antara lain kelas yang dipilih merupakan kelas tinggi, kelas yang diambil adalah kelas yang memiliki pelajaran matematika, kelas yang diambil merupakan kelas yang memiliki materi bangun ruang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 siswa kelas V. Penentuan kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara random.

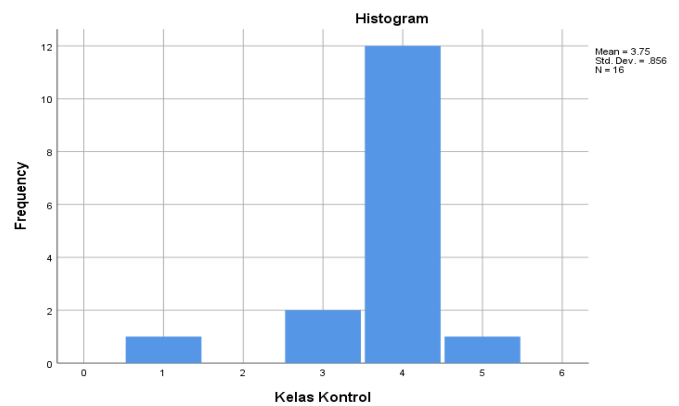
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Soal tes yang digunakan telah divalidasi oleh validator melalui *expert judgment*, dan soal dinyatakan valid dan reliabel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest control group desain*. Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini diperoleh dari siswa kelas V SD Negeri Tri Mulya Agung dengan jumlah sampel 32 orang siswa. Dalam penelitian ini instrument penelitiannya yaitu berupa tes guna mengetahui pemahaman konsep matematis awal (*Pretest*) dan pemahaman konsep matematis setelah diberikan perlakuan (*Posttest*).



Gambar 4.1 Histogram Data Frekuensi Eksperimen



Gambar 4.1 Histogram Data Frekuensi Kontrol

Dari hasil analisis data, pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih baik dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis pada siswa daripada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh data nilai pretest dan nilai posttest berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Sampel T-Test* dengan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu hipotesis

dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa SD Negeri Tri Mulya Agung.

Dengan melakukan pembelajaran menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, pembelajaran terlihat lebih menarik dan menyenangkan serta siswa cenderung lebih aktif sehingga pemahaman konsep matematis dapat lebih meningkat.

Tabel 4.3 Data Frekuensi Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	$0,00 < G, 0,30$	1	6.3	6.3	6.3
	$0,30 \leq G < 0,70$	9	56.3	56.3	62.5
	$0,70 \leq G \leq 1,00$	6	37.5	37.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Tabel 4.4 Data Frekuensi Interval Kelas kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	$-1,00m \leq G < 0,00$	1	6.3	6.3	6.3
	$0,00 < G, 0,30$	2	12.5	12.5	18.8
	$0,30 \leq G < 0,70$	12	75.0	75.0	93.8
	$0,70 \leq G \leq 1,00$	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* belum pernah digunakan dalam pembelajaran di SD Negeri Tri Mulya Agung, guru belum pernah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terutama dalam pembelajaran matematika, dan juga kurangnya adaptasi antara teman sebaya antara siswa membuat model

pembelajaran sedikit sulit di terapkan di dalam kelas.

Menurut (Rusman, 2018, p. 223) bahwa model pembelajaran *make a match* adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif. Sedangkan (Utomo, 2016, p. 7) mengungkapkan bahwa pemahaman

konsep matematis adalah suatu ke mampuan mengungkapkan kembali ide abstrak untuk mengelompokkan suatu objek yang merupakan contoh dan bukan contoh dari ide tersebut, mengetahui syarat dan prosedur ide, menyajikan ide dalam berbagai representasi matematis, dan mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah.

Hasil peneitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,257 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,101. Hal ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,257 > 2,101$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa SD Negeri Tri Mulya Agung. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajarn kooperatif tipe *make a match* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* efektif dalam meningkatkan pemahaman

konsep matematis siswa SD Negeri Tri Mulya Agung.

Sebanyak 81% siswa kelas eksperimen memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), selain itu terdapat peningkatan hasil belajar siswa anantara pemahaman awal dengan pemahaman setelah dilaksanakan pembelajaran, dimana rata-rata nilai pemahaman awal siswa adalah sebesar 61,43, sedangkan nilai rata-rata pemahaman siswa setelah dilaksanakan pembelajaran adalah sebesar 86,93. Oleh karena itu diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Isrolk'atun , & Rolsmala. (2018). *Model-Model Pelmbelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2018). *Model - Model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metodel Penellitian Pendidikan* (Kuantitatif, Kualitatif, Kolmbinasi, R&D

- Dan Penelitian Pendidikan). Bandung: Cv.Alfabelta.
- Suharjo. (2016). Mengenai Pendidikan Sekolah Dasar Teori Dan Praktik. Jakarta: Depdiknas. Jakarta: Depdiknas.
- Suprijono. (2015). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suprijono. (2015). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto. (2019). Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar.Jakarta: Pranameldia Group.
- Yolanda, & Desvi, D. (2020). Pemahaman Konsep Matematika Dengan Model Discovery Learning. Sumatera Barat: Guepedia.
- Anggraeni, & Dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fip, Universitas Pgri Semarang .
- Dadar , P. K. (2022). "Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 21 Paembang".
- Ferdiana , V., & Mulyatna, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Makel A Match Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa.
- Hasanah, & Dkk. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. Irsyaduna : Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1, April 2021 .
- Kurniasari. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Make A Match Berbantuan Media Konkrit. Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika (Jtam), 3(1), 40-45.
- Mulyasa. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novera, E., Daharnis, Erita, Y., & Fauzan, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review

- Horay Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 6349 - 6356.
- Ramadhan , M. R., Lubis, P. H., & Dedy, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Bidang Matematika Kelas 5 Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halm 2722 - 2734.
- Suraji, Maimunah, & Saragih. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Pada Materi Sistlm Persamaan Linelar.
- Taufan , J. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Disleksia Di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusi.
- Utomo. (2016). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smpn 3 Kalibogor Berdasarkan Emosional Quotient (Eq).
- Virgana, Samin, & Ningsih . (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Dan Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Matematis.
- Yuliana, S. (2020). Pelnggunaan Stratelgi Murdelr Dalam Pelmbellajaran Matelmatika Di Selkollah Dasar. Jurnal Pelndidikan Dan Sains, 2(2), 180-191.